

**PENGARUH PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP
KONSEP DASAR AKUNTANSI DENGAN LATAR BELAKAN SEKOLAH
MENENGAH YANG BERBEDA PADA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SIDOARJO – JAWA TIMUR**

**THE EFFECT OF ACCOUNTING STUDENTS' LEVEL OF UNDERSTANDING
ON ACCOUNTING BASIC CONCEPTS BETWEEN STUDENTS WITH
DIFFERENT HIGH SCHOOL BACKGROUNDS IN THE UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SIDOARJO - EAST JAVA**

Sarwenda Biduri

*Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA)
Jl. Mojopahit 666 B, Sidoarjo, Telp (031) 8921938, ext 18, Fax (031) 8949333*

E-mail : sarwendahbiduri@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pemahaman mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA secara parsial, simultan atau signifikan terhadap konsep dasar akuntansi. Konsep dasar akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktiva, kewajiban, modal, dan jurnal. Data yang diambil menggunakan kuesioner. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semester 1 dan 3 tahun akademik 2015/2016 yang telah dan sedang menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi 1 dan akuntansi keuangan menengah 1. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS versi 17.

Kata Kunci: *Konsep Dasar Akuntansi, Pemahaman mahasiswa akuntansi*

Abstract

This research measured the comprehension level of vocational high school students minoring accounting and high school students minoring social and scientific sciences patially, simultaneously, or significantly towards acoounting basic concept. The basic concepts used in this research was assets, capital requirement, and journals. The population and samples of this research was the undergraduate students of accounting program, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, semester 1 and 3 academic year 2015/2016 that took the subjects of Introduction to Accounting 1 and Middle Financial Accounting 1. Data was analyzed using double linear regression by applying SPSS version 17.

Keywords: *Basic Concepts of Accounting, Accounting Department Students Comprehension*

Pendahuluan

Dari hasil penelitian Basuki dalam (Ariani, 2004) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.

Pada semester awal, setiap perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti perkuliahan Akuntansi Pengantar. Mata kuliah ini diharapkan agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar akuntansi secara baik. Menurut Munawir (2004) ada tiga materi pokok tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam kuliah Akuntansi Pengantar, yaitu pemahaman tentang aktiva, modal, dan kewajiban. Namun dari ketiga hal tersebut dalam penelitian ini perlu ditambahkan yaitu pemahaman tentang penjumlahan. Maka dari keempat materi tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan benar karena dengan penguasaan yang baik terhadap aktiva, kewajiban dan modal akan mempermudah mahasiswa untuk memahami semua masalah-masalah akan yang ditemui dalam akuntansi. Penelitian ini mengukur seberapa besar pemahaman dasar-dasar akuntansi dilihat dari mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang pendidikan menengah yang berbeda. Dari perbedaan latar belakang tersebut pemahaman terhadap ilmu akuntansi mahasiswa tentu pula berbeda. Objek dalam penelitian ini mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA. Dengan demikian hendaknya pengetahuan akuntansi mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi sudah pasti lebih besar apabila dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS dan jurusan IPA.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pemahaman mahasiswa akuntansi dengan latar belakang sekolah yang berbeda terhadap konsep dasar akuntansi pada perguruan tinggi swasta di Sidoarjo Jawa Timur.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman mahasiswa akuntansi dengan latar belakang sekolah yang berbeda terhadap konsep dasar akuntansi pada perguruan tinggi swasta di Sidoarjo Jawa Timur.

Metode Penelitian

Pendidikan

Pendidikan merupakan pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sikapnya. Pendidikan formal adalah pendidikan di sekolah/perguruan tinggi yang berlangsung secara teratur dan bertingkat mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat. Tujuan pendidik adalah untuk memperkaya budi pekerti, pengetahuan dan untuk menyiapkan seseorang agar mampu dan trampil dalam suatu bidang pekerjaan tertentu. Pendidikan di perguruan tinggi, metode konvensional merupakan metode pembelajaran yang biasa dilaksanakan dan disukai oleh dosen dalam proses pembelajaran sehari-hari, karena paling mudah cara mengatur kelas. Menurut Wina (2005) dalam model pembelajaran konvensional mahasiswa ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif dan mahasiswa lebih banyak belajar secara individual dengan menerima, mencatat, dan menghafal materi. Metode konvensional lebih menekankan pada metode ceramah, metode ceramah adalah penuturan bahan perkuliahan secara lisan (Nana, 2005).

Akuntansi

Akuntansi adalah seni daripada pencatatan, penggolongan dan peringkasan pada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan petunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul daripadanya (Munawir, 2004). Dari definisi akuntansi tersebut di ketahui bahwa peringkasan dalam hal ini dimaksudkan adalah pelaporan dari peristiwa-peristiwa keuangan perusahaan yang dapat diartikan sebagai laporan keuangan. Jadi 4 laporan keuangan menurut Myer dalam (Munawir, 2004) adalah : Dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar Neraca atau Daftar Pendapatan atau Daftar Rugi Laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambah daftar ketiga yaitu Daftar *Surplus* atau Daftar Laba yang tidak dibagikan/labanya yang ditahan (Munawir, 2004). Dengan telah ditetapkan salah satu bentuk laporan keuangan, maka perusahaan harus konsisten melaksanakannya agar laporan keuangan tersebut dapat dipedomani dengan baik serta untuk menghindari anggapan-anggapan yang kurang baik terhadap perusahaan. Dengan

demikian laporan keuangan tersebut dapat dinilai serta diperbandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Konsep Dasar Pemahaman Akuntansi

Konsep dasar pemahaman akuntansi menurut (Munawir, 2004) terdiri dari tiga bagian utama yaitu aktiva, hutang dan modal.

Aktiva

Dalam pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered changes*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*intangible asset*) misalnya *goodwill*, hak paten, hak menerbitkan dan sebagainya.

a. Aktiva Lancar

Adalah semua harta perusahaan yang dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dipakai atau dijual dalam satu kali perputaran normal perusahaan (biasanya dalam jangka waktu satu tahun). Elemen-elemen yang termasuk dalam aktiva lancar antara lain :

- 1) Kas, uang yang tersedia untuk operasi perusahaan baik yang ada dalam perusahaan sendiri maupun ditempat lain atau sesuatu yang dapat dipersamakan dengan uang kas.
- 2) Persediaan, yaitu meliputi barang-barang yang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik harus melalui proses produksi dahulu maupun langsung dalam suatu periode operasi normal perusahaan.
- 3) Piutang, baik piutang dagang maupun piutang wesel.
- 4) Piutang lainnya yang belum tertagih sampai pada akhir periode akuntansi.
- 5) Semua investasi sementara.
- 6) Semua beban/biaya yang dilakukan dimuka dan masih merupakan piutang pada akhir periode Akuntansi.

b. Aktiva Tetap

Merupakan aktiva perusahaan yang tidak dimaksudkan untuk diperjual-belikan melainkan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan yang umurnya lebih dari satu tahun dan merupakan pengeluaran perusahaan dalam jumlah yang relatif besar.

c. Aktiva Tetap Tidak Berwujud

Yaitu aktiva yang tidak mempunyai sifat-sifat fisik tetapi mempunyai kegunaan. Seperti Hak Paten, *Copyright*, *Organization cost* atau Biaya pendirian *Francise*, *Good will*, dan sebagainya.

d. Beban / Biaya Yang Ditangguhkan

Biaya yang dibayar dimuka (*Prepaid Expenses*) dan biaya yang ditangguhkan (*Deferred Charge*) merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan akan tetapi mempunyai kegunaan atau menjadi beban tahun-tahun yang akan datang.

e. Aktiva Lain-Lain

Adalah semua aktiva perusahaan yang tidak dapat digolongkan dalam aktiva tersebut diatas, misalnya mesin-mesin yang tidak dapat dipakai lagi.

Kewajiban

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan ke dalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang (Munawir, 2004). Hutang lancar ialah semua kewajiban keuangan yang harus di penuhi dalam satu periode operasi normal dan yang termasuk dalam hutang lancar. Sedangkan macam-macam hutang antara lain :

1. Hutang Dagang (*Account Payable*)
2. Wesel Bayar (*Note Payable*)
3. Hutang yang timbul karena jasa-jasa yang sudah diterima tetapi belum dibayar (*Accrued Expenses*).
4. Hutang atau Kewajiban Bersyarat (*Contingent Liabilities*)
5. Pendapatan Yang Diterima Dimuka ialah semua penerimaan-penerimaan yang telah diterima tahun berjalan tetapi bukan merupakan penghasilan tahun berjalan sampai dengan akhir periode.
6. Hutang-hutang Jangka Panjang ialah semua kewajiban yang akan dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.
7. Hutang-hutang Lainnya ialah semua kewajiban yang tidak dapat digolongkan kedalam hutang lancar maupun hutang jangka panjang.

Perjanjian hutang dapat dikelompokkan ke dalam dua bentuk, kadang mengacu sebagai perjanjian negatif dan positif (Janes, 2003).

- a. Perjanjian negatif umumnya menunjukkan aktivitas tertentu yang mengakibatkan substitusi aset atau masalah pembayaran kembali. Contoh perjanjian hutang negatif mencakup larangan terhadap merger, batasan peminjaman tambahan, batasan pembayaran dividen dan *excess cash sweeps*.
- b. Perjanjian positif mensyaratkan peminjam melakukan tindakan tertentu, seperti menjaminkan aset atau memenuhi *benchmark* tertentu (biasanya rasio-rasio keuangan) yang mengindikasikan kesehatan keuangan. Contoh umum perjanjian hutang positif mencakup tingkat rasio *current*, *leverage*, probabilitas dan *net worth* minimal atau maksimum.

Jadi perjanjian hutang baik bentuk negatif maupun positif dapat digunakan untuk membatasi konflik kepentingan yang potensial terjadi antara kreditur dan *stakeholders* perusahaan. Hutang yang dipergunakan secara efektif dan efisien akan meningkatkan nilai perusahaan (Herry dan Hamin, 2005) menunjukkan bahwa *leverage* menyebabkan peningkatan nilai perusahaan (*value enchancing*).

Modal

Adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik Perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir, 2004).

Dalam perusahaan yang berbentuk perusahaan terbatas, modal dapat diklasifikasikan antara lain :

1. Modal yang disetor (modal saham, tambahan modal disetor / *agio* saham, hadiah / donasi).
2. Laba yang ditahan (*Retained Earning*).
3. Modal Penilaian (*Appraisal Capital*).

Selain pemahaman konsep dasar akuntansi yang telah dikemukakan (Munawir, 2004) penulis dalam penelitian ini mencoba menambah satu konsep yang juga sangat penting dalam konsep dasar akuntansi, yaitu penjurnalan.

Jurnal

Adalah Proses pemasukan transaksi ke dalam jurnal disebut penjurnalan. Ayat jurnal adalah suatu analisis atas pengaruh transaksi terhadap rekening yang biasanya disertai dengan suatu penjelasan (Hermawan, 2006). Jurnal digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan dengan cara mendebit atau mengkredit rekening yang terpengaruh. Penjurnalan dilakukan secara kronologis atau berurutan waktu dengan menunjukkan jumlah dan keterangan ringkas tentang transaksi. Karena dilakukan secara kronologis maka dapat diketahui transaksi-transaksi perusahaan tiap-tiap harinya. Penjurnalan adalah proses pencatatan transaksi yang ada di bukti transaksi ke dalam jurnal. Sebuah transaksi yang sudah dijurnal dengan menunjukkan debit dan kredit disebut ayat jurnal. Untuk tiap-tiap transaksi dilakukan penjurnalan secara terpisah.

a. Jurnal Umum

Adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat semua pengaruh transaksi terhadap rekening. Jadi semua transaksi akan masuk dalam jurnal umum ini.

b. Jurnal Khusus

Adalah jurnal yang digunakan hanya untuk mencatat transaksi sejenis yang bergantung pada jenis aktivitas perusahaan yang bersangkutan. Jurnal khusus terdiri atas empat jurnal yakni jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, dan jurnal pengeluaran kas. Selain membuat keempat jurnal tersebut juga dibuat jurnal umum yang digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat di empat jurnal khusus tersebut.

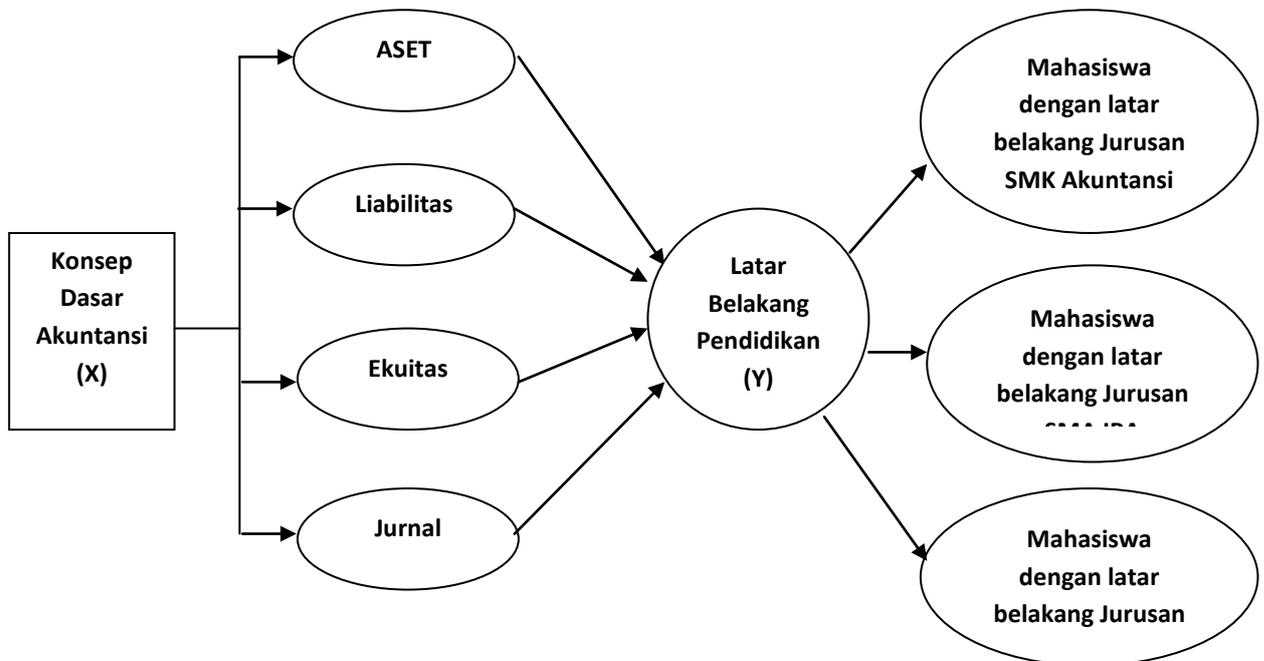
Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menguji seberapa besar pemahaman mahasiswa akuntansi dengan latar belakang dari sekolah menengah yang berbeda terhadap konsep dasar akuntansi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari uji ini akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi sehingga sebagai dosen dapat mengetahui dimana kendala mahasiswa atau mahasiswi dalam menerima materi khususnya yang berkaitan dengan konsep dasar akuntansi. Sehingga sebagai dosen dapat mengetahui keterbatasan-keterbatasan

apa saja yang dihadapi mahasiswa dalam menerima materi yang berkaitan dengan konsep dasar akuntansi.

Adapaun kerangka konseptual yang digambarkan dalam gambar berikut:

Gambar 1.
Kerangka Konseptual dengan pendekatan kuantitatif



Hipotesis

Terdapat pengaruh pemahaman mahasiswa akuntansi dengan latar belakang sekolah yang berbeda terhadap konsep dasar akuntansi pada perguruan tinggi swasta di Sidoarjo Jawa Timur.

Obyek Penelitian

Populasi yang ditetapkan adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 perguruan tinggi swasta di Sidoarjo yang terdaftar sebagai mahasiswa semester 1 dan 3 yang telah dan sedang menyelesaikan mata kuliah pengantar akuntansi 1 dan akuntansi keuangan menengah 1 untuk tahun akademik 2015/2016. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *regresi linier berganda*.

Metode dan Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan metode angket / kuesioner untuk mendapatkan data tentang dimensi dari konstruk yang sedang dikembangkan

dalam penelitian ini. Data-data yang dikumpulkan diperoleh melalui kuesioner yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan berupa atribut-atribut yang mempengaruhi pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi. Responden mahasiswa semester 1 dan 3 S1 Akuntansi yang sedang menempuh atau mengulang mata kuliah Pengantar Akuntansi 1 dan akuntansi keuangan menengah 1 untuk tahun aktif 2015/2016.

Pengukurannya menggunakan skala likert menurut Sugiyono (2004, hal, 86) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang merupakan skala kontinum bipolar, pada ujung sebelah kiri (angka rendah) menggambarkan suatu jawaban yang bersifat negative. Sedang ujung sebelah kanan (angka tinggi), menggambarkan suatu jawaban yang bersifat positif. Skala likert dirancang untuk meyakinkan responden menjawab dalam berbagai tingkatan pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Data tentang dimensi dari variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini yang ditujukan kepada responden menggunakan skala 1 – 5 untuk sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

Data yang telah didapatkan dari kuesioner akan diuji validasi dan *reliability*.

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi sebenarnya yang diukur. Analisa validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan. Valid atau tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing butir pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan . koefisien masing-masing item kemudian dibandingkan dengan nilai r kritis dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $> 0,30$ berarti pernyataan valid.
- b. Jika nilai r hitung $\leq 0,30$ berarti pernyataan tidak valid (Biduri, dalam Azwar, 2011).

2. Uji Reliabilitas

Yang dimaksud dengan reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Analisis keandalan butir bertujuan untuk menguji konsistensi butir - butir pertanyaan dalam mengungkap indikator. Penelitian ini uji realibilitasnya dilakukan melalui pendekatan

pengukuran reliabilitas konsistensi internal dengan cara *Cronchbach Alpha* yaitu membandingkan antara koefisien alpha dengan standar alpha. Kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika nilai alpha $> 0,60$, berarti pertanyaan reliabel.
- b. Jika nilai alpha $\leq 0,60$ berarti pernyataan tidak reliabel Nunnaly, (dalam Imam Ghozali, 2002:133).

Mengingat adanya asumsi-asumsi model klasik dimana pengujian ini dimaksudkan untuk mendeteksi ada tidaknya asumsi klasik dalam hal estimasi, karena apabila terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik tersebut, uji yang dilakukan menjadi tidak valid dan secara statistik dapat mengacaukan kesimpulan yang diperoleh, untuk itu diperlukan uji asumsinya. Adapun asumsi-asumsi model klasik tersebut adalah Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai metode di antaranya adalah *Kolmogorov Smirnov*. Pedoman dalam mengambil keputusan apakah sebuah distribusi data mengikuti distribusi normal adalah :

1. Jika nilai signifikansi (nilai probabilitasnya) $< 5\%$ maka distribusi adalah tidak normal.
2. Jika nilai signifikansi (nilai probabilitasnya) $> 5\%$ maka distribusi adalah normal.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini sifat hubungan variabel bebas dengan terikat adalah kausalitas dan variabel bebasnya lebih dari 1 (satu) serta variabel terikatnya hanya 1 (satu), maka analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis digunakan untuk menganalisis data adalah *Analysis Of Variance* (ANOVA) yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen (skala metrik) dengan satu atau lebih variabel independen (skala nonmetrik atau kategorikal dengan kategori lebih dari dua) (Ghozali, 2005). Uji asumsi klasik yang digunakan adalah normalitas.

Hasil dan Pembahasan

Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Sebelum menyebarkan angket penelitian atau kuesioner kepada responden mahasiswa Universitas Swasta di Sidoarjo, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada 28 pertanyaan mengenai data penelitian. Uji validitas ini peneliti melakukan kepada 100 responden.

Tabel 1.
Uji Validitas

Variabel	Item	Koefisien Validitas	r Tabel	Keterangan
Aset (X1)	X1.1	0.507	0.30	Valid
	X1.2	0.612	0.30	Valid
	X1.3	0.520	0.30	Valid
	X1.4	0.587	0.30	Valid
	X1.5	0.625	0.30	Valid
	X1.6	0.563	0.30	Valid
	X1.7	0.570	0.30	Valid
Liabilitas (X2)	X2.1	0.503	0.30	Valid
	X2.2	0.658	0.30	Valid
	X2.3	0.575	0.30	Valid
	X2.4	0.691	0.30	Valid
	X2.5	0.688	0.30	Valid
	X2.6	0.663	0.30	Valid
	X2.7	0.635	0.30	Valid
Ekuitas (X3)	X3.1	0.336	0.30	Valid
	X3.2	0.646	0.30	Valid
	X3.3	0.480	0.30	Valid
	X3.4	0.631	0.30	Valid
	X3.5	0.486	0.30	Valid
	X3.6	0.556	0.30	Valid
	X3.7	0.528	0.30	Valid
Jurnal (Y)	Y1.1	0.432	0.30	Valid
	Y1.2	0.605	0.30	Valid
	Y1.3	0.394	0.30	Valid
	Y1.4	0.516	0.30	Valid
	Y1.5	0.657	0.30	Valid
	Y1.6	0.369	0.30	Valid
	Y1.7	0.593	0.30	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diartikan bahwa item pertanyaan pada setiap variabel Aset, Liabilitas, Ekuitas dan Jurnal memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel dimana r-tabel sebesar 0.30. Dengan demikian masing-masing item pernyataan dari variabel penelitian dinyatakan valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan koefisien *alpha* atau *cronbach's alpha* untuk mengukur reliabilitas atau konsistensi internal diantara butir-butir pertanyaan dalam suatu instrumen. Berdasarkan hasil pengujian item pengukuran dikatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien *alpha* lebih besar dari 0,60.

Tabel 2 dibawah menunjukkan bahwa nilai reliabilitas konsistensi internal, untuk koefisien alpha masing-masing variabel dalam setiap variabel dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,60. Dengan demikian item pengukuran pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Aset (X1)	0.825	Reliabel
Liabilitas (X2)	0.861	Reliabel
Ekuitas (X3)	0.792	Reliabel
Jurnal (Y)	0.782	Reliabel

Sumber : Data diolah

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normality

Tabel 3.
One sample Kolmogorov Smirnov

		Aset	Liabilitas	Ekuitas	TotY
N		100	100	100	100
Normal Parameters ^a	Mean	30.61	29.97	30.19	30.44
	Std. Deviation	2.821	3.020	2.627	2.579
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.133	.138	.138
	Positive	.076	.133	.138	.138
	Negative	-.129	-.107	-.135	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.289	1.329	1.377	1.379
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072	.058	.055	.055

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat di artikan nilai signifikan pada setiap variabel lebih besar dari 0.05 maka dapat diartikan bahwa berdistribusi normal.

2. Anova

Berdasarkan *test of Between-Subject Effects* Pada tabel di bahwa ini dapat dilihat bahwa variabel Aset dengan nilai F hitung sebesar 9.084 dan signifikan lebih kecil dari 0.05, untuk variabel liabilitas dengan nilai F hitung sebesar 7.237 dan signifikan lebih kecil dari 0.05, variabel Ekuitas dengan nilai F hitung sebesar 6.171 dan signifikan lebih kecil dari 0.05 dan variabel jurnal dengan nilai F hitung sebesar 5.071 dan signifikan lebih kecil dari 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa

pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi mempengaruhi latar belakang pendidikan sekolah menengah yang berbeda.

Tabel 4.
ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Aset	Between Groups	1.367	2	.684	9.084	.019
	Within Groups	786.423	97	8.107		
	Total	787.790	99			
Liabilitas	Between Groups	4.386	2	2.193	7.237	.009
	Within Groups	898.524	97	9.263		
	Total	902.910	99			
Ekuitas	Between Groups	2.396	2	1.198	6.171	.003
	Within Groups	680.994	97	7.021		
	Total	683.390	99			
Jurnal	Between Groups	.961	2	.480	5.071	.032
	Within Groups	657.679	97	6.780		
	Total	658.640	99			

Sumber: Data Diolah

Post Hoc Test

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat dijelaskan bahwa besarnya pemahaman konsep dasar akuntansi terhadap latar belakang pendidikan sekolah menengah yang berbeda menunjukkan bahwa:

- a. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman konsep dasar akuntansi Aset terhadap mahasiswa yang berlatar pendidikan dari SMA-IPA dan SMA-IPS dimana diperoleh nilai Sig 0.931. Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman konsep dasar akuntansi Aset terhadap mahasiswa yang berlatar pendidikan dari SMK dan SMA-IPA dimana diperoleh nilai Sig 0.016 dan terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman konsep dasar akuntansi Aset terhadap mahasiswa yang berlatar pendidikan dari SMK dan SMA-IPS dimana diperoleh nilai Sig 0.011
- b. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman konsep dasar akuntansi liabilitas terhadap mahasiswa yang berlatar pendidikan dari SMA-IPA dan SMA-IPS dimana diperoleh nilai Sig 0.724. Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman konsep dasar akuntansi liabilitas terhadap mahasiswa yang berlatar pendidikan dari SMK dan SMA-IPA dimana diperoleh nilai Sig 0.029 dan terdapat pengaruh

yang signifikan pemahaman konsep dasar akuntansi liabilitas terhadap mahasiswa yang berlatar pendidikan dari SMK dan SMA-IPS dimana diperoleh nilai Sig 0.013.

- c. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman konsep dasar akuntansi Ekuitas terhadap mahasiswa yang berlatar pendidikan dari SMA-IPA dan SMA-IPS dimana diperoleh nilai Sig 0.608. Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman konsep dasar akuntansi Ekuitas terhadap mahasiswa yang berlatar pendidikan dari SMK dan SMA-IPA dimana diperoleh nilai Sig 0.003 dan terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman konsep dasar akuntansi Ekuitas terhadap mahasiswa yang berlatar pendidikan dari SMK dan SMA-IPS dimana diperoleh nilai Sig 0.008.
- d. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman konsep dasar akuntansi jurnal terhadap mahasiswa yang berlatar pendidikan dari SMA-IPA dan SMA-IPS dimana diperoleh nilai Sig 0.804. Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman konsep dasar akuntansi jurnal terhadap mahasiswa yang berlatar pendidikan dari SMK dan SMA-IPA dimana diperoleh nilai Sig 0.009 dan terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman konsep dasar akuntansi jurnal terhadap mahasiswa yang berlatar pendidikan dari SMK dan SMA-IPS dimana diperoleh nilai Sig 0.004.

Tabel 5.
Multiple Comparisons

Dependent Variable	(I) pendidikan	(J) pendidikan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
						LSD	
Aset	SMA-IPA	SMA-IPS	-.064	3.739	.931	-11.53	14.40
		SMK	-13.269	3.709	.016	-10.68	1.14
	SMA-IPS	SMA-IPA	.064	3.739	.931	-12.40	10.53
		SMK	-14.205	3.670	.011	-13.53	1.12
	SMK	SMA-IPA	12.269	3.709	.016	-19.14	24.68
		SMA-IPS	14.205	3.670	.011	-11.12	1.53
Liabilitas	SMA-IPA	SMA-IPS	-.279	3.790	.724	-11.85	10.29
		SMK	9.213	3.758	.029	-12.29	1.72
	SMA-IPS	SMA-IPA	.279	3.790	.724	-10.29	12.85
		SMK	7.492	3.716	.013	-.93	25.91
	SMK	SMA-IPA	-9.213	3.758	.029	-17.72	10.29
		SMA-IPS	-7.492	3.716	.013	-1.91	.93
Ekuitas	SMA-IPA	SMA-IPS	.354	3.688	.608	-15.01	1.72

		SMK	10.344	3.660	.003	-.97	14.65
	SMA-IPS	SMA-IPA	-.354	3.688	.608	-14.72	12.01
		SMK	-9.009	3.623	.008	-20.25	1.23
	SMK	SMA-IPA	-10.344	3.660	.003	-20.65	.97
		SMA-IPS	9.009	3.623	.008	-8.23	1.25
Jurnal	SMA-IPA	SMA-IPS	.168	3.676	.804	-18.17	1.51
		SMK	8.243	3.649	.009	-1.04	19.53
	SMA-IPS	SMA-IPA	-.168	3.676	.804	-1.51	18.17
		SMK	10.074	3.612	.004	-17.14	1.29
	SMK	SMA-IPA	-8.243	3.649	.009	-9.53	1.04
		SMA-IPS	-10.074	3.612	.004	-13.29	1.14

Sumber: Data diolah

Pembahasan

Berdasarkan uji Anova diperoleh hasil bahwa tidak ada pengaruh pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA-IPA dan SMA-IPS, Sedangkan terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA-IPA dan SMK dan terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang terdiri dari Aset, Liabilitas, Ekuitas dan Jurnal yang signifikan antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA-IPS dan SMK.

Hal ini disebabkan karena pada mahasiswa yang berasal dari SMK mendapatkan porsi mata pelajaran akuntansi lebih banyak dari mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA maupun IPS sewaktu sekolah. Sebaliknya pada mahasiswa yang berasal dari SMA-IPA sama sekali tidak mendapatkan mata pelajaran akuntansi sewaktu sekolah. Sedangkan pada mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS meskipun mereka mendapatkan mata pelajaran akuntansi, namun sebagian besar dari mereka kurang menyukai akuntansi.

Simpulan

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi dengan Latar Belakang Sekolah Menengah yang Berbeda pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan obyek mahasiswa yang sedang dan telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi, di dapat kesimpulan:

1. Tidak ada pengaruh pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA-IPA dan SMA-IPS.

2. Terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA-IPA dan SMK.
3. Terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang terdiri dari Aset, Liabilitas, Ekuitas dan Jurnal yang signifikan antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA-IPS dan SMK.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengusulkan saran-saran yang kiranya bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini terutama kepada mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi seharusnya lebih menonjolkan pemahaman dasar akuntansi dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA IPS dan Madrasah Aliyah Umum. Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan atau mengganti variabel penelitian dalam mengangkat permasalahan yang sama, neraca, buku besar dan lainnya.

Daftar Pustaka

- Ariani, Rika. 2004. *Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karir di Kantor Akuntan Publik*. Skripsi Program S-1. Padang : Universitas Bung Hatta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Penelitian Suatu Pendekatan Khusus*. Jakarta : Bina Aksara.
- Herry dan Hamin, 2005. Tingkat Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan : Bukti Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Surabaya. *Simposium Riset Ekonomi II*. Surabaya.
- Handoko, Hani. 2005. *Metode Kasus dalam Pengajaran (Manajemen)*, Makalah disampaikan pada Lokakarya Peningkatan Kemampuan Penyusunan dan Penerapan Kasus untuk Pengajaran. Semarang 23 November.
- Herry dan Hamin. 2005. Tingkat Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Surabaya. *Simposium Riset Ekonomi II*. Surabaya.
- Janes, Troy D, 2003, *Accruals, Financial Distress, and Debt Covenants*, Dissertation at the University of Michigan Business School.
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Nana, Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Wina Sanjaya. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Prenada Media.
- Hermawan, Sigit. Masyhad. 2006. *Akuntansi untuk Perusahaan Jasa dan Dagang*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.